

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *KNOW WANT TO KNOW*
LEARNED (KWL) BAGI SISWA KELAS IV SDN 05
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
NURHAYATI
90477**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *KNOW WANT TO KNOW
LEARNED (KWL)* BAGI SISWA KELAS IV SDN 05
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

Nama : Nurhayati
TM/ NIM : 2007 / 90477
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Darnis Arief, M.Pd
NIP.19520917 197603 2 005

Drs. Zainal Abidin
NIP.19550818 197903 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan
Menggunakan Strategi Know Want To Know Learned (KWL)
Bagi Siswa Kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang**

Nama : Nurhayati

TM/ NIM : 2007/ 90477

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darnis Arief,M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin	
3. Anggota	: Dra.Elfa Sukma,M.Pd	
4. Anggota	: Drs.Nasrul	
5. Anggota	: Dra.Khairanis,M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati
TM / NIM : 2007 / 90477
Program Studi : S I
Jenjang Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang di buat ini adalah karya saya dan tidak terdapat karya orang lain di dalamnya, kecuali sebagai pedoman dalam penulisan tata karya ilmiah.

Padang, Agustus 2011

Yang Menyatakan

Nurhayati

NIM:90477

ABSTRAK

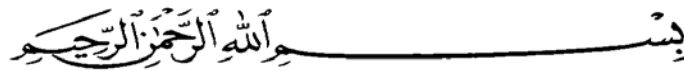
Nurhayati, 2011/90477. Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi Know Want To Know Learned (KWL) Bagi Siswa Kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV saat membaca tidak diajarkan dengan strategi yang tepat, guru hanya menyampaikan materi apa adanya, siswa disuruh membaca tanpa memberikan penjelasan tentang arti dan tujuan membaca, guru kurang memahami langkah-langkah dari membaca intensif dan kurang menggunakan strategi pembelajaran yang beragam serta kurang memotivasi siswa. Menyikapi kenyataan di atas, maka diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian ini merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap tindakan dan refleksi, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus mengalami peningkatan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *KWL*. Pada siklus I pertemuan I, tahap prabaca memperoleh nilai 62.5% pada pertemuan II 67.7%. Pada siklus I pertemuan I, tahap saatbaca memperoleh nilai 62.5%, pada pertemuan II 66.6%. Pada siklus I pertemuan I, tahap pascabaca memperoleh nilai 61.2%, pada pertemuan II 65%, pada siklus II pertemuan I, tahap prabaca memperoleh nilai 72.9% dan pertemuan II 79.2%. Pada siklus II pertemuan I, tahap saatbaca memperoleh nilai 70.8%, pada pertemuan II 79.1%. Pada siklus II pertemuan I, tahap pascabaca memperoleh nilai 73.7%, pada pertemuan II 76.2%. Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa siklus I pertemuan I 63.1, pertemuan II 67.5. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa 69.3, pada pertemuan II 75.3. Dengan demikian, strategi *KWL* dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Salawat dan salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi Know Want To Know Learned (KWL) Bagi Siswa Kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang ” ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa PGSD sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta dalam memberikan dorongan dan dukungan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat.
3. Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Yuliar selaku pembimbing II.
4. Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Drs. Nasrul, dan Dra. Khairani, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

5. Ibu Kepala SD Negeri 05 Kecamatan Pauh beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a.
7. Suami dan anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2011

Nurhayati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Membaca	8
a. Pengertian Membaca	8
b. Tujuan Membaca	9
c. Manfaat Membaca	10
d. Jenis-jenis Membaca	11
e. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar	12
2. Membaca Intensif	13
a. Pengertian.....	13
b. Tujuan Membaca Intensif	14
c. Karakteristik Membaca Intensif	14
d. Langkah-langkah Membaca Intensif.....	14
3. Strategi KWL	16
a. Apa yang saya ketahui (<i>K</i>)	17
b. Apa yang Ingin Saya Pelajari(<i>W</i>).....	18
c. Apa yang Telah saya Pelajari (<i>L</i>)....	18
4. Pembelajaran Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL	21
5. Penilaian Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL .	23
B. Kajian Teori	24
A. Lokasi Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian.....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian.....	29

3. Prosedur penelitian.....	32
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan.....	34
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	37
C. Data dan sumber data.....	37
1. Data Penelitian.....	37
2. Sumber Data.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Siklus I.....	42
a. Pertemuan 1.....	42
b. Pertemuan 2.....	63
2. Siklus II.....	87
a. Pertemuan 1.....	87
b. Pertemuan 2.....	108
B. Pembahasan.....	132
1. Pembahasan Siklus 1.....	132
2. Pembahasan Siklus 2.....	138
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	144
B. Saran.....	145

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 1.....	149
2. Teks Bacaan	154
3. Lembar Penilaian	156
4. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus I Pertemuan 1	160
5. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus I Pertemuan 1	167
6. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus I Pertemuan 1.....	171
7. Hasil Observasi RPP Sklus I Pertemuan 1	176
8. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi KWL (Asep Guru) Siklus I pertemuan 1.....	179
9. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi KWL (Asep Siswa) Siklus I Pertemuan 1.....	185
10. Lembar Diskusi Siswa	192
11. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	195
12. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	196
13. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	197
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 2	198
15. Teks Bacaan	203
16. Lembar Penilaian	205
17. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus I Pertemuan 2.....	209
18. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus I Pertemuan 2.....	216
19. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus I Pertemuan 2.....	220
20. Hasil Observasi RPP Sklus I Pertemuan 2.....	226
21. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi KWL (Asep Guru) Siklus I Pertemuan 2.....	230
22. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi KWL (Asep Siswa) Siklus I Pertemuan 2.....	237
23. Lembar Diskusi Siswa	244
24. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	247
25. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	248
26. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	249
27. Perbandingan Hasil Belajar Siswa untuk Ranah Kogitif, Afektif, dan Psikomotor serta Keberhasilan Siswa Pada Siklus I	250
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan 1.....	251
29. Teks Bacaan	254
30. Lembar Penilaian	256
31. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus II Pertemuan 1	261
32. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus II Pertemuan 1.....	268
33. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus II Pertemuan 1	272
34. Hasil Observasi RPP Sklus II Pertemuan 1.....	278
35. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi KWL (Asep Guru) Siklus II pertemuan 1.....	282

36. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi <i>KWL</i> (Asep Siswa) Siklus II Pertemuan 1.....	288
37. Lembar Diskusi Siswa	295
38. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	297
39. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1	298
40. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	299
41. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan 2	300
42. Teks Bacaan	305
43. Lembar Penilaian	306
44. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus II Pertemuan 2.....	310
45. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus II Pertemuan 2.....	317
46. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus II Pertemuan 2.....	321
47. Hasil Observasi RPP Sklus I Pertemuan 2.....	326
48. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi <i>KWL</i> (Asep Guru) Siklus II Pertemuan 2.....	330
49. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penerapan Strategi <i>KWL</i> (Asep Siswa) Siklus II Pertemuan 2.....	336
50. Lembar Diskusi Siswa	343
51. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 2.....	344
52. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	345
53. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	346
54. Perbandingan Hasil Belajar Siswa untuk Ranah Kogitif, Afektif, dan Psikomotor serta Keberhasilan Siswa Pada Siklus I	347
55. Perbandingan Hasil Belajar Siswa untuk Ranah Kogitif, Afektif, dan Psikomotor serta Keberhasilan Siswa dari Siklus I ke Siklus II	348
56. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Jurusan PGSD	349
57. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SDN 05 Kecamatan Pauh	350
58. Dokumentasi Penelitian	351

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca sangat dituntut dewasa ini, sebab dengan membaca dapat diperoleh berbagai ilmu pengetahuan baru. Seperti yang dikatakan oleh Syafruddin (2009:1) “Pengetahuan baru dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan jalan membaca”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa membaca bersifat reseptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Saleh (2006:101) “Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif”. Reseptif maksudnya yaitu dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.

Kegiatan membaca untuk memahami suatu bacaan melibatkan pembaca secara kompleks, sebab menurut Farida (2005:2) “Kegiatan membaca melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Dengan melihat kegiatan membaca ini terlihatlah keterkaitan antara indera penglihatan dengan saraf-saraf pemikiran serta kemampuan berfikir.

Kegiatan memahami bacaan dapat dilakukan dengan membaca intensif. Untuk itu, di Sekolah Dasar (SD) siswa dituntut untuk memiliki kemampuan membaca intensif. Membaca intensif merupakan salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Seperti yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 7.1 pada kelas IV semester II yaitu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

Menurut David (2009:3) “Membaca intensif adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai”. Senada dengan itu Kholid (2008:37) mengatakan bahwa “Membaca intensif adalah membaca secara cermat untuk memahami suatu teks secara tepat dan akurat”. Berdasarkan dua pendapat ahli ini terlihat betapa pentingnya kemampuan membaca intensif dalam memperoleh suatu pemahaman atau informasi baru.

Membaca tidak hanya kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata, dan mengenal sederetan kata yang membangun kalimat, atau sekedar kemampuan melafalkannya dengan baik, dan juga untuk memperoleh informasi tetapi jauh lebih luas dari sekedar itu, hal ini senada dengan pendapat Saleh (2006:102) bahwa “membaca merupakan suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif, dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca”. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memahami gagasan-gagasan serta informasi dalam sebuah bacaan tidak bisa dilakukan asal membaca saja, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu keterampilan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan strategi dan teknik yang baik demi keberhasilan si pembaca. Pembelajaran membaca yang diharapkan adalah menuntut aktivitas mental yang terarah, yang sanggup menangkap dan memahami gagasan-gagasan yang terselubung di balik lambang tertulis tersebut. Membaca tidak hanya kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata, dan

mengenai sederetan kata yang membangun kalimat, atau sekedar kemampuan melafalkannya dengan baik, tetapi jauh lebih luas dari sekedar itu.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memahami gagasan-gagasan serta informasi dalam sebuah bacaan tidak bisa dilakukan asal membaca saja, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu keterampilan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan strategi dan teknik yang baik demi keberhasilan si pembaca. Sejalan dengan itu, Kridalaksana (dalam Haryadi dan Zamzani, 1996:32) menyatakan bahwa "membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujian keras-keras".

Berdasarkan pengalaman peneliti, pembelajaran membaca tidak diajarkan dengan menggunakan strategi yang tepat guru hanya menyampaikan materi apa adanya dan terkesan malas, siswa hanya diberi buku paket dan disuruh membaca tanpa memberikan penjelasan tentang arti dan tujuan membaca. Sebagai konsekwensi dari pembelajaran membaca yang tidak efektif dan efisien berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Pada semester II tahun pelajaran 2010/2011 peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang. Di samping itu, peneliti juga melakukan tanya jawab dengan guru kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang tentang strategi yang selama ini digunakan dalam pembelajaran membaca intensif.

Berdasarkan refleksi awal penulis melihat kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang dalam membaca intensif. (1) Siswa kurang memahami makna dari kata, kalimat, dan kosa kata yang terdapat dalam teks bacaan sehingga siswa tidak memahami isi bacaan secara keseluruhan, (2) siswa kesulitan dalam menemukan informasi dan makna yang terkandung dalam teks bacaan (3) siswa kesulitan dalam menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dan (4) siswa kesulitan dalam menceritakan kembali isi teks.

Penyebab kurangnya kemampuan membaca intensif dari segi huru di kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang adalah (1) Kurang efektifnya strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca intensif. Guru masih menggunakan metode konvensional (2) Tidak memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca intensif Sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. (3) Guru kurang memahami langkah-langkah yang benar dari membaca intensif. (4) Guru jarang menggunakan teknik membaca yang beragam.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru harus berupaya menentukan strategi yang baik dan tepat, maka salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membaca intensif adalah KWL.

Strategi *Know Want to know Learned (KWL)* merupakan suatu strategi dalam pembelajaran membaca intensif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dwi (2009:1) bahwa “Dalam pembelajaran membaca intensif dapat digunakan strategi KWL, sebab strategi KWL membawa siswa secara terstruktur menuju pemahaman terhadap bahan bacaan yang mereka baca”.

Strategi KWL membawa siswa untuk membahas apa-apa yang telah diketahuinya yang berhubungan dengan bacaan yang akan dibaca. Selanjutnya siswa juga membahas apa-apa yang ingin diketahui dari bahan yang akan dibaca. Kemudian setelah membaca teks bacaan, siswa membahas hal-hal yang diperolehnya dari bahan bacaannya sesuai dengan apa-apa yang ingin diketahui yang telah dirumuskan. Dengan menggunakan strategi KWL ini siswa dapat memahami isi teks bacaan secara terstruktur, sehingga kalau siswa sudah memahami isi teks bacaan, maka masalah dalam membaca intensif dapat diatasi.

Berdasarkan permasalahan membaca intensif yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang dan keefektifan strategi KWL membuat peneliti tertarik mengangkat permasalahan membaca intensif ini dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi *Know Want to know Learned (KWL)* bagi Siswa Kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL bagi Siswa Kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang?” Secara khusus masalah yang akan diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap prabaca bagi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang?

2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap saatbaca bagi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap pascabaca bagi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL bagi Siswa Kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang”. Kemudian secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap prabaca bagi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap saatbaca bagi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL pada tahap pascabaca bagi siswa kelas IV SDN 05 Kecamatan Pauh Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan pengajaran membaca intensif bacaan melalui strategi KWL yang efektif di manfaatkan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif dalam memahami bacaan bagi siswa kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut membimbing siswa dalam belajar.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan dan informasi tentang strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca yaitu strategi KWL. .

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang melibatkan banyak hal, seperti yang diutarakan oleh Farida (2005:2) “Membaca tidak hanya sekedar melafalkan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Aktivitas visual dalam membaca merupakan salah satu bagian kecil dalam proses membaca yaitu sebatas menterjemahkan simbol-simbol tulis ke dalam kata-kata lisan.

Proses berfikir dalam membaca merupakan proses ganda. Seperti yang dikatakan oleh Wassman dan Rinsky (dalam Muhammad, 2006:3) bahwa “Proses membaca adalah proses ganda, meliputi proses penglihatan dan proses tanggapan. Sebagai proses penglihatan, membaca bergantung pada kemampuan melihat symbol-simbol. Oleh karena itu mata memainkan peranan penting. Sebagai proses tanggapan, membaca menunjukkan interpretasi terhadap bahan bacaan”. Di samping itu Nurhadi (2005:13) mengatakan bahwa:

Membaca adalah sesuatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya yaitu terlibat berbagai faktor internal seperti intelegensi (IQ), minat, sikap, dan bakat. Motivasi tujuan membaca dan sebagainya merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan (sederhana, berat, mudah), sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan pembaca secara keseluruhan mulai dari kejelian mata dalam menangkap informasi yang bersumber dari tulisan, penyampaian informasi ke syaraf pusat, pengolahan informasi di otak sampai pada pemahaman terhadap informasi dari bahan yang dibaca.

b. Tujuan Membaca

Membaca sebaiknya mempunyai tujuan karena dengan adanya tujuan membaca, kegiatan membaca pun lebih terarah. Menurut Anderson (dalam Manan, 2008:2-3) “Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan”. Menurut Blanton (dalam Farida, 2007:11) tujuan membaca yaitu:

a) Membaca untuk kesenangan, b) untuk menyempurnakan membaca nyaring, c) menggunakan strategi tertentu, d) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, e) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang diketahuinya, f) untuk memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, g) untuk mengkonfirmasi atau menolak *prediksi*, h) untuk menampilkan *eksperimen* atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks, dan i) untuk menjawab pertanyaan yang *spesifik*.

Selanjutnya Sowaryono (1989:57-58) mengemukakan tujuan membaca yang berkaitan dengan teknik membaca dapat dibedakan menjadi sebagai berikut

a) Menangkap butir-butir yang penting dan organisasi keseluruhan sebuah tulisan, b) mengetahui isi materi bahan bacaan dengan cepat, c) memperkuat pemahaman dan membaca pikiran dengan menambah kecepatan membaca, d) mengerti dengan jelas untuk mengingat dan menggunakannya, e) mengembangkan kemampuan konsentrasi dan arti yang lebih dalam, dan f) mencari keputusan dan keterlibatan yang lebih dalam dengan analisis bunyi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh suatu informasi yang berguna bagi

pembaca baik untuk kepentingan teoritis, menambah wawasan, dan dapat memahami maksud dari bahasa tulis dan dapat menemukan kebenaran maupun untuk kesenangan tersendiri pada diri pembaca dengan cara memahami isi bacaan yang dibaca.

c. Manfaat Membaca

Kemampuan membaca dalam kehidupan sangat berperan penting apalagi dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut masyarakat gemar membaca dan belajar. Slamet (2006:69) mengatakan bahwa keterampilan membaca dapat mendatangkan berbagai macam manfaat, antara lain :

(a) Memperoleh banyak pengalaman hidup, (b) memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan, (c) mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa, (d) dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (e) dapat memperluas daya pikir, (f) dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, (g) dapat memperkaya perbendaharaan kata, (h) mempertinggi *potensialitas* setiap pribadi dan mempermantap *eksistensi*.

Manfaat membaca menurut Ngalim (1997:27) antara lain adalah: “(a) Sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran, (b) mempunyai nilai praktis, (c) sebagai penghibur, (d) memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan, (e) bernilai fungsional”. Sedangkan manfaat membaca menurut Oni (2007:1) yaitu: “(a) Memberikan informasi, misalnya dengan membaca koran dan majalah, (b) memberikan hiburan misalnya dengan membaca novel, (c) yang paling penting sekaligus sulit yaitu keterampilan membaca yang dapat memberikan pengertian bagi pembaca”.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca dapat memberikan manfaat yang banyak pada pembaca, antara lain dengan membaca

dapat memberikan kesenangan kepada orang yang membaca, menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, mendidik moral dan spiritual pembaca dan dapat meningkatkan kecerdasan sebagai bekal dalam menjalani hidup di masyarakat yang akan datang.

d. Jenis-jenis Membaca

Menurut Depdikbud (1993:27) "Pengajaran membaca di SD dibedakan atas membaca permulaan yang diperuntukan untuk siswa kelas I sampai kelas III dan membaca lanjut untuk kelas IV sampai kelas VI". Hal tersebut diperjelas oleh Saleh (2006:103) "Pembelajaran membaca dibagi ke dalam dua pembelajaran, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut". Membaca permulaan, seperti membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca indah. Sedangkan membaca lanjut, seperti membaca nyaring, membaca intensif, membaca memindai, membaca indah, membaca cepat, dan membaca sekilas.

Muhammad (2006:5-8) menggolongkan jenis-jenis membaca antara lain : "1) Membaca teknik (membaca bersuara), 2) membaca dalam hati, 3) membaca cepat, 4) membaca bahasa, 5) membaca indah (estetis), dan 6) membaca bebas". Selanjutnya Saleh (2006:107) mengemukakan jenis membaca yang disajikan pada siswa SD adalah: "1) Membaca nyaring, 2) membaca intensif, 3) membaca memindai, 4) membaca indah 5) membaca cepat, 6) membaca bersuara, 7) membaca dalam hati, 8) membaca sekilas, dan 9) membaca pustaka". Yani (2002:108) menambahkan jenis membaca berdasarkan tingkat kecepatannya, yaitu: "Membaca regular/membaca biasa, membaca sekilas (scanning), dan membaca cepat (skimming)".

Berdasarkan pendapat di atas secara garis besar dapat diartikan bahwa membaca di SD terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca lanjut untuk kelas tinggi. Membaca lanjut terbagi lagi menjadi beberapa bagian diantaranya membaca intensif. Maka pada penelitian ini peneliti memusatkan kepada membaca intensif.

e. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang Pendidikan Dasar (Diknas, 2006:319-330) ditemukan bahwa kegiatan membaca dipelajari semenjak kelas I sampai kelas VI, maksudnya adalah ruang lingkup membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi seluruh kelas di SD. Menurut Ritawati, (2003:7) "Pengajaran membaca di SD dibagi atas membaca permulaan untuk kelas I, II dan III serta membaca lanjut untuk kelas-kelas tinggi yaitu kelas IV sampai kelas VI SD".

Penelitian ini peneliti khususkan pada kelas IV, ini berarti kegiatan membaca yang akan dibahas adalah membaca lanjut. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, membaca lanjut terbagi lagi menjadi beberapa bagian, salah satu diantaranya membaca intensif. Menurut Depdikbud, (1996) "Membaca lanjut disebut juga dengan membaca pemahaman. Membaca lanjut bertujuan agar anak mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca". Dengan kata lain siswa diharapkan mampu mengambil manfaat yang disampaikan orang lain melalui tulisan.

Apabila ditinjau dari segi hal yang diutamakan dalam kegiatan membaca di SD, maka menurut Ngalim (2004:29) kegiatan membaca permulaan di kelas rendah dengan membaca lanjut dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Pada membaca permulaan hal yang diutamakan adalah memberikan kecakapan pada siswa untuk mengubah rangkaian-rangkaian bunyi bermakna (melancarkan teknik membaca pada anak-anak); 2) pada membaca lanjut hal yang diutamakan adalah melatih anak-anak mengungkap pikiran dan perasaan orang lain yang dilahirkan dengan bahasa tulisan dengan tepat dan teratur.

Membaca intensif sebagai bagian dari membaca lanjut adalah suatu pembelajaran membaca yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami bahan bacaannya. Dengan membaca intensif siswa diharapkan dapat mengambil manfaat dari bacaan yang telah dibacanya.

2. Membaca Intensif

a. Pengertian

Kata intensif sama artinya dengan mendalami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendalami suatu bacaan berarti memahami bacaan. Kata memahami berawal dari kata paham yang memiliki arti: pengertian, pendapat pikiran, dan mengerti benar akan sesuatu. Membaca intensif berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan, dan pendapat penulis.

Membaca intensif merupakan suatu kegiatan memahami bacaan dengan seksama. Dalam hal ini Sutarjo (2009:1) menyatakan bahwa "Membaca intensif merupakan suatu proses pemerolehan makna baik secara tersurat maupun secara tersirat". Makna dari bacaan yang diperoleh melalui membaca intensif terbagi menjadi dua yaitu makna tersurat dan makna tersirat. Makna

tersurat menurut Indrika (2008:1) adalah “Makna dari suatu kata yang diperoleh dengan mencarinya dalam kamus bahasa”. Sedangkan makna tersirat menurut Fidha (2005:2) adalah “Makna kata atau makna kalimat yang diperoleh secara filsafat yang membutuhkan analisa dan penghayatan”.

Kemudian Muhammad (2006:15) mengatakan bahwa ”Membaca intensif merupakan cara membaca yang dilakukan secara seksama terhadap rincian-rincian suatu teks atau bacaan”. Senada dengan itu David (2009:3) mengatakan bahwa “Membaca intensif adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai”. Kholid (2008:37) juga mengatakan bahwa “Membaca intensif adalah membaca secara cermat untuk memahami suatu teks secara tepat dan akurat”.

Melihat pendapat para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah suatu kegiatan membaca dengan cermat dan penuh penghayatan untuk memahami bacaan, baik secara tersirat maupun tersurat sehingga didapatkan makna dan informasi yang dimaksudkan oleh peneliti.

b. Tujuan Membaca Intensif

Menurut Kholid (2008:45) membaca intensif memiliki tujuan tersendiri yaitu “Untuk mengembangkan kemampuan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosa kata, dan juga pemahaman secara keseluruhan dari isi wacana”. Sejalan dengan itu menurut Syafruddin (2009:4) “Membaca intensif bertujuan untuk memaknai suatu bacaan”. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca

intensif bertujuan untuk mencermati bacaan dari kata-kata, kalimat, kosa kata sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dari sebuah bacaan.

c. Karakteristik Membaca Intensif

Di samping pengertian dan tujuan, membaca intensif juga memiliki karakteristik tersendiri, seperti yang dipaparkan Kholid (2008:45-46) karakteristik membaca intensif adalah:

1) membaca untuk mencapai tingkat pemahaman yang tinggi sehingga dapat diingat dalam jangka waktu yang lama, 2) membaca secara detail untuk mendapatkan pemahaman dari keseluruhan bagian teks, 3) merupakan dasar untuk belajar memahami secara baik dan mengingat lebih lama, 4) bukan merupakan membaca tunggal tapi menggunakan teknik yang bervariasi, 5) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca secara detail, 6) melatih siswa membaca kalimat secara cermat dan konsentrasi, 7) melatih siswa untuk berfikir secara kritis dan kreatif, dan 8) melatih siswa mengubah/ menterjemahkan wacana sesuai dengan pemahaman sendiri.

B. Langkah-Langkah Membaca Intensif

Menurut Muhammad (2006:11) membaca intensif dapat ditempuh dengan jalan: “1) Meminta siswa membaca bahan bacaan, 2) memberikan pertanyaan yang bersifat ingatan yang berhubungan dengan bacaan, dan 3) menutup pembelajaran dengan jalan menarik kesimpulan dari isi wacana”. Sejalan dengan pendapat Muhammad, Imaldi (2010:3) mengatakan bahwa:

Dalam membaca intensif dapat ditempuh hal-hal berikut : 1) memilih/ mencari bahan yang akan dibaca, 2) membaca bacaan dalam hati secara berulang-ulang sampai diperoleh pemahaman yang kokoh dalam diri pembaca, 3) menjawab pertanyaan tentang informasi yang didapatkan dalam bacaan, 4) mempresentasikan bacaan, dan 5) menceritakan isi bacaan dalam bentuk suatu kesimpulan.

Melihat pendapat dari dua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif memiliki langkah-langkah sebagai berikut: 1) menentukan

bahan bacaan, 2) membaca bacaan tanpa suara, 3) menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, 4) menceritakan kembali isi bacaan, dan 5) menyimpulkan bacaan.

3. Strategi KWL

Menurut Ahmad (2007:2) “Strategi mengajar adalah suatu tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien”. Dengan kata lain strategi merupakan daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.

Menurut Kholid (2008:35) “Membaca intensif dapat dilakukan dengan menggunakan strategi KWL, sebab strategi ini melatih dan membekali siswa dengan cara belajar yang sistematis”. Strategi KWL dikembangkan oleh Ogle tahun 1986, untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik. KWL adalah singkatan dari K (*know*) apa yang telah diketahui sebelum membaca, W (*want*) apa yang hendak diketahui (setelah membaca), L (*learned*) apa yang telah diketahui (setelah membaca). Berikut uraian langkah-langkah strategi KWL menurut Ukhradi (2009:3-13):

a. Apa yang saya ketahui (K)

Apa yang diketahui (K) merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik yang akan dibaca. Kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialami dalam membaca ketika sumbang saran terjadi. Dalam pembelajaran membaca guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan seperti, apa yang kamu ketahui tentang

.....(hal yang akan dibaca)? Guru menuliskan tanggapan siswa pada kolom K (*know*) di papan tulis yang sudah terdapat lembar panduan belajar KWL.

Kegiatan selanjutnya adalah menghimpun apa yang sedang diketahui (*know*) dengan kata lain dapat diistilahkan dengan *Active Knowledge Sharing* yang menurut Ahmad (2007:123) artinya yaitu saling tukar pengalaman. Dalam strategi ini, Ahmad (2007:123) mengemukakan langkah yang dapat dimanfaatkan dalam menghimpun pengetahuan anak yaitu buatlah pertanyaan yang akan diajarkan, berupa: definisi suatu istilah, pertanyaan dalam bentuk banyak pilihan, mengidentifikasi seseorang, menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan dan sebagainya.

Strategi K (*know*) dalam KWL menyajikan langkah-langkah yang lebih khusus dan konsep ditulis langsung dalam kolom yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan *Active Knowledge Sharing*, strateginya lebih sederhana dan didominasi oleh bagaimana guru dalam memotivasi siswa mengeluarkan pengetahuan dan pengalamannya.

b. *What I Want to Learn (W)* atau Apa yang Ingin Saya Pelajari

Guru menuntun siswa menentukan tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu dan ketidakjelasan yang ditimbulkan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Pertanyaan yang sudah diformulasikan dituliskan guru di papan tulis pada kolom W dari panduan belajar *Know Want to know Learned (KWL)*. Langkah W ini merupakan himpunan dari pertanyaan-pertanyaan siswa atas gagasan, ketidakkonsistenan atau ada berbagai pandangan, perbedaan,

pertentangan, dari informasi yang telah terhimpun pada langkah sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan dari siswa dijadikan tujuan pembahasan, kegiatan membaca dapat dilakukan pada tahap ini sebelum melakukan pembahasan pertanyaan-pertanyaan pada langkah selanjutnya.

c. *What I Have Learned (L)* atau Apa yang Telah saya Pelajari

Langkah ini terjadi setelah membaca. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Sesudah itu siswa mencatat informasi yang mereka pelajari, mengidentifikasi sisa pertanyaan yang belum terjawab. Dengan cara ini guru memberikan penekanan pada tujuan membaca untuk memahami rasa ingin tahu pribadi siswa, tidak hanya sekedar disajikan dalam teks.

Untuk meningkatkan membaca pemahaman guru seharusnya menyediakan lembaran panduan belajar. Lembaran panduan belajar strategi *Know Want to know Learned* (yang diketahui – apa yang ingin pelajari – apa yang telah dipelajari) dapat disajikan contoh tabel sebagai berikut:

Apa yang diketahui (K)	Apa yang ingin dipelajari (W)	Yang telah dipelajari (L)
• Ruang angkasa	• Bagaimana manusia dapat pergi ke luar angkasa?	• Dengan melakukan misi penerbangan luar angkasa.
	• Bagaimana keadaan di luar angkasa?	• Ruang angkasa merupakan alam dengan hampa udara, tanpa gaya tarik bumi sehingga benda-benda di luar angkasa hanya melayang.
• Astronot	• Apakah yang menjadi makan astronot di luar angkasa?	• Makanan seperti di bumi tetapi sudah dirancang khusus agar tidak hancur atau melayang saat akan memakannya

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa kolom yang diketahui (K) berisikan konsep dan fakta-fakta yang telah diketahui siswa ataupun yang baru

diketahui dari sebuah topik. Apa yang ingin dipelajari (W) merupakan kolom atau bagian berupa pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari apa yang telah diketahui. Sedangkan kolom yang telah dipelajari (L) merupakan kumpulan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kolom W dan pengembangan konsep dari apa yang diketahui (K) dapat diartikan bahwa kolom yang telah dipelajari (L) menjadi kumpulan kesimpulan pelajaran. Dengan adanya lembaran yang tertulis lengkap besar kemungkinan pembelajaran semakin bermakna dan daya ingat siswa terhadap pembelajaran semakin tinggi.

Pembelajaran membaca intensif dapat dilakukan dengan menggunakan startegi KWL. Hal ini sesuai dengan pendapat Kholid (2008:35) “Membaca intensif dapat dilakukan dengan menggunakan strategi KWL, sebab strategi ini melatih dan membekali siswa dengan cara belajar yang sistematis”. Untuk dapat melaksanakan strategi KWL secara baik dalam proses pembelajaran ada langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Menurut Ukhradi (2009:3) ada 3 langkah dalam menggunakan strategi *KWL*, yang pertama yaitu apa yang diketahui (*K*). Apa yang diketahui merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik yang akan dibaca. Dalam pembelajaran guru memulainya dengan mengajukan pertanyaan tentang hal yang akan dibaca. Kemudian guru menuliskan tanggapan siswa pada kolom K di papan tulis yang sudah terdapat lembaran panduan belajar *KWL*. Langkah kedua yaitu apa yang ingin dipelajari (*W*). pada tahap ini guru menuntun siswa menentkan tujuan khusus dari membaca. Dari minat, rasa ingin tahu dan

ketidakjelasan yang ditimbulkan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Pertanyaan yang sudah diformulasikan dituliskan guru di papan tulis pada kolom *W* dari panduan belajar *Know Want to know Learned (KWL)*. Sedangkan langkah yang ketiga yaitu apa yang telah dipelajari (*L*). Langkah ini terjadi setelah membaca. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Sesudah itu siswa mencatat informasi yang mereka pelajari, mengidentifikasi sisa pertanyaan yang belum terjawab

4. Pembelajaran Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi *KWL*

Pembelajaran membaca terbagi menjadi tiga bagian yaitu tahap prabaca, tahap baca dan tahap pascabaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Saleh (2006:110) bahwa kegiatan-kegiatan dalam proses membaca terdiri dari tiga tahap yaitu : “1) Tahap prabaca, 2) tahap saatbaca, dan 3) tahap pascabaca”. Seiring dengan itu Farida (2007:107) juga menyatakan bahwa “Agar siswa dapat memahami berbagai bacaan guru harus menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca”. Selain itu Novi (2006:97) juga menyatakan “Dalam proses membaca hendaknya guru menerapkan kegiatan dimulai dari tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca”.

Pembelajaran membaca intensif dapat menerapkan strategi *KWL* seperti yang dikatakan Kholid (2008:35) bahwa “Membaca intensif dapat dilakukan dengan menggunakan strategi *KWL*, sebab strategi ini melatih dan membekali siswa dengan cara belajar yang sistematis”. Sesuai dengan tahap-tahap strategi

KWL yang telah diuraikan, pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Prabaca

- 1) Tanya jawab tentang pengetahuan awal siswa tentang materi bacaan yang akan dibaca.
- 2) Guru membuat tabel yang terbagi menjadi tiga bagian, (kolom *K*, *W*, dan *L*) pada papan tulis.

Apa yang diketahui (<i>K</i>)	Apa yang ingin ipelajari (<i>W</i>)	yang telah dipelajari (<i>L</i>)

- 3) Guru menuliskan pengetahuan awal yang telah dirumuskan ke dalam kolom apa yang ingin diketahui atau kolom *K*.
- 4) Tanya jawab tentang apa yang ingin dipelajari siswa berdasarkan apa yang telah diketahuinya.
- 5) Guru menuliskan apa yang ingin dipelajari ke dalam kolom *W*.
- 6) Membagikan teks bacaan kepada siswa.

b. Tahap Saatbaca

- 1) Membaca tanpa suara (membaca dalam hati) teks yang sudah dibagikan.
- 2) Tanya jawab tentang pengertian kalimat utama dan dimana terdapat kalimat utama pada sebuah paragraf

c. Tahap Pascabaca

1. Melakukan tanya jawab yang bersifat ingatan tentang hal yang dapat diketahui dari bahan bacaan yang sudah dibaca.
 2. Tanya jawab tentang kalimat utama pada paragraf 1 dan paragraf 2 yang terdapat pada teks yang telah dibaca.
 3. Menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf yang terdapat pada teks yang telah dibaca di buku latihan.
 4. Menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca dengan kata-kata sendiri.
 5. Menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom *What I Have Learned (L)* yang sudah tersedia.
5. Penilaian Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL

Menurut Muhammad (2009:25) penilaian membaca intensif dilakukan terhadap:

1) Kemampuan siswa dalam menangkap isi wacana baik dari makna tersurat maupun makna tersirat, 2) kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi wacana dengan bahasa sendiri, 3) kemampuan siswa dalam menemukan pikiran pokok setiap paragraph, 4) kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok wacana, dan 5) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi wacana.

Berdasarkan paparan tentang penilaian yang telah dikemukakan, maka pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* juga memiliki penilaian tersendiri. Jika dilihat dari tujuannya penilaian dalam pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap bacaan yang dibacanya.

Jika dilihat dari jenis penilaian terhadap pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* termasuk penilaian formatif, yaitu penilaian untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap proses pembelajaran

membaca yang telah dilaksanakan. Dari segi alat penilaian yang digunakan penilaian pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* menggunakan penilaian tes (essay terbatas). Penilaian tes dilakukan berupa tes tulisan dan tes tindakan, sedangkan penilaian non tes dilakukan dengan menggunakan format pencatatan lapangan dan lembar observasi.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas IV Sekolah Dasar merupakan pembelajaran membaca lanjutan. Menurut Sutarjo (2009:1) "Membaca intensif merupakan suatu proses pemerolehan makna baik secara tersurat maupun secara tersirat". Tujuannya adalah untuk mencermati bacaan dari kata-kata, kalimat, kosa kata sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dari sebuah bacaan. Membaca intensif mempunyai langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaannya. Menurut Muhammad (2006:11) membaca intensif dapat ditempuh dengan jalan: "1) Meminta siswa membaca bahan bacaan, 2) memberikan pertanyaan yang bersifat ingatan yang berhubungan dengan bacaan, dan 3) menutup pembelajaran dengan jalan menarik kesimpulan dari isi wacana".

Pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* terdiri dari tiga langkah yaitu *K*, *W* dan *L* yang diterapkan dalam pembelajaran prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

Pada saat prabaca kegiatan yang dilakukan adalah Tanya jawab tentang pengetahuan awal siswa tentang materi bacaan yang akan dibaca, guru membuat tabel yang terbagi menjadi tiga bagian (kolom *K*, *W*, dan *L*) pada papan tulis, guru menuliskan pengetahuan awal yang telah dirumuskan ke dalam kolom apa yang

ingin diketahui atau kolom *K*, tanya jawab tentang apa yang ingin dipelajari siswa berdasarkan apa yang telah diketahuinya, guru menuliskan apa yang ingin dipelajari ke dalam kolom *W*, dan membagikan teks bacaan kepada siswa.

Pada saat membaca kegiatan yang dilakukan adalah membaca tanpa suara (membaca dalam hati) teks yang sudah dibagikan.

Pada saat pasca membaca kegiatan yang dilakukan adalah melakukan tanya jawab yang bersifat ingatan tentang hal yang dapat diketahui dari bahan bacaan yang sudah dibaca, tanya jawab tentang kalimat utama pada paragraf 1 dan paragraf 2 yang terdapat pada teks yang telah dibaca, menuliskan kalimat utama pada tiap paragraf yang terdapat pada teks yang telah dibaca di buku latihan, menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca dengan kata-kata sendiri, dan membuat kesimpulan dengan mengisi kolom *What I Have Learned (L)* yang sudah tersedia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* di SDN 05 kecamatan Pauh Kota Padang. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* dapat disimpulkan:

- a. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV dapat dilakukan dengan

membangkitkan skemata siswa. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam memahami isi dari bacaan atau materi pembelajaran. Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

- b. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV dilakukan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap bacaan sudah semakin meningkat sehingga siswa dapat menemukan kalimat utama dari setiap paragraf yang ada dalam bacaan dengan tepat.
- c. Peningkatan kemampun membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV dilakukan dengan melihat pemahaman siswa terhadap bacaan dengan menjawab pertanyaan dan meringkas isi bacaan. Penilaian pembelajaran membaca intensif dengan strategi *KWL* dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses berupa ranah afektif dan ranah psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berupa ranah kognitif. Penilaian pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* mengalami peningkatan dimana siklus I rata-rata hasil pembelajaran siklus I yaitu 67.5 dan pada siklus II rata-rata hasil penilaian proses yaitu 75.3

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka secara umum dapat disarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *KWL* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran membaca intensif.

1. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* pada tahap prabaca pada siswa kelas IV dapat dilakukan dengan membangkitkan skemata siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan dengan memanjang gambar dan memberikan pertanyaan yang dapat memancing pengetahuan siswa.
2. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan strategi *KWL* pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV disarankan agar guru memperhatikan saat siswa melakukan proses pembelajaran agar hasil yang diperoleh lebih baik.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *KWL* pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV disarankan agar guru membimbing dan motivasi siswa saat melihat pemahaman siswa terhadap hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Quantum Teaching
- David Haryalesmana. 2009. *Jenis-Jenis Membaca dan Karakteristiknya*. Tertuang dalam (<http://www.crayonpedia.org/mw/9.2>),(online) diakses 20 Maret 2009).
- Depdikbud. 1993. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Purwaningsih. 2009. *Strategi KWL dan Penerapannya*. Tertuang dalam (<http://sagoro-indo.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-membaca-bacaan-ensiklopedi.html>), (online) diakses 15 Maret 2009).
- Farida Rahim. 2005. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara
- Indrika Putra. 2008. *Membaca Pemahaman*. Tersedia dalam <http://www.blogger.com/feeds/8981256650774004520/pots/default/5187514118013731969>. (diakses 24 Februari 2010).
- Kholid A. Harras. 2008. *Membaca I*. Bandung: Universitas Terbuka.